

"Apa arti kata '*El Espiritu*', Tuan Salonga?" Kiko bertanya, menoleh ke kursi satunya, mengabaikan White dan aku.

"Spirit. Roh." Salonga bersidekap.

"Roh? Orang itu punya julukan begitu? Apa maksudnya?"

"Aku tidak tahu, Kiko.... Penduduk Meksiko memiliki banyak legenda dan cerita terkait hal tersebut. Mereka adalah negara dengan kepercayaan mistis tinggi, menyukai kisah-kisah serupa. Mereka bahkan punya perayaan besar yang disebut *Día de Muertos*, Hari Kematian. Keluarga, teman, akan berkumpul saat perayaan tersebut. Mereka percaya roh orang mati sedang pulang ke dunia menjenguk di hari tersebut. Festival besar diadakan. *El Espiritu*, roh, spirit. Julukan itu bisa melambangkan apa pun. Baik simbol kebaikan atau sebaliknya, kejahatan."

"Orang bertopeng itu juga menyebut tentang '*La Llorona*'. Apa maksudnya?" Kiko penasaran.

"Yeah, dia memang menyebut istilah itu." Salonga mengangguk takzim.

Dari kursi seberangnya, aku dan White ikut memperhatikan penjelasan Salonga.

"*La Llorona* artinya adalah 'wanita yang menangis'. Itu sebuah cerita di Meksiko, ada banyak versinya. Tapi yang paling terkenal adalah tentang seorang perempuan